



PENGARUH *ENGLISH DAY* TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS PESERTA DDIK KELAS V MI NURUL HUDA 2 KOTA MOJOKERTO

Maylita Dwi Putri¹, Rohmad¹, Moh. Fatkur Rohman¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Babussalam

**maylitadwip@gmail.com

rohmadstillah@gmail.com

rahman.mfath@gmail.com

Abstract

This study aims to investigate the effect of the English Day program on the language proficiency of fifth-grade students in elementary school. The research employed a qualitative descriptive approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects included fifth-grade students, English teachers, and the school principal as supporting informants. Data were analyzed interactively using the Miles and Huberman model, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the English Day program significantly improves students' speaking and listening skills, while reading skills develop gradually and writing skills still require teacher guidance. In addition to linguistic aspects, the program also enhances students' motivation, self-confidence, and active participation in learning English. Challenges identified include limited vocabulary, differences in initial ability among students, and consistency in using English. Therefore, English Day is proven to be an effective strategy for teaching English in elementary schools, particularly in enhancing oral language skills and fostering positive attitudes toward English learning.

Keywords: *Language proficienc; Programm English Day; Students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program English Day terhadap kemampuan berbahasa peserta didik kelas V di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas peserta didik kelas V, guru Bahasa Inggris, dan kepala sekolah sebagai informan pendukung. Data dianalisis secara interaktif menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program English Day meningkatkan kemampuan berbicara (speaking) dan mendengar (listening) secara signifikan, sementara kemampuan membaca (reading) berkembang secara bertahap dan kemampuan menulis (writing) masih memerlukan pendampingan guru. Selain aspek linguistik, program ini juga menumbuhkan motivasi, kepercayaan diri, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kendala yang ditemukan antara lain keterbatasan kosakata, perbedaan kemampuan awal antar siswa, dan konsistensi penggunaan bahasa Inggris. Dengan demikian, English Day terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, terutama dalam meningkatkan keterampilan berbahasa lisan dan membangun sikap positif terhadap bahasa Inggris

Kata Kunci: Kemampuan Bahasa Inggris; Program English Day; Siswa Sekolah Dasar

Received : 07 September 2025

Revised : 08 Oktober 2025

Approved : 25 Oktober 2025

Published : 01 November 2025

Pendahuluan

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan utama yang harus dikuasai peserta didik sejak dini dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL – English as a Foreign Language). Terutama di tingkat sekolah dasar, penguasaan kompetensi

mendengar, membaca, dan menulis menjadi bagian dasar penting untuk perkembangan bahasa yang lebih kompleks di jenjang pendidikan berikutnya. Namun, realitas pembelajaran di sekolah dasar menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris peserta didik sering kali masih rendah, terutama pada kemampuan berbicara aktif (*productive skill*), disebabkan oleh keterbatasan kesempatan praktik dan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa secara spontan dalam kegiatan sehari-hari sekolah (Julanos et al., 2020).

Untuk menjawab tantangan tersebut, berbagai sekolah menerapkan program English Day sebagai strategi pembelajaran bahasa Inggris yang bertujuan menciptakan lingkungan pembelajaran berbahasa Inggris secara intensif, autentik, dan kontekstual di luar jam pelajaran formal. English Day merupakan program yang mewajibkan peserta didik menggunakan bahasa Inggris dalam interaksi formal maupun non-formal selama periode tertentu (misalnya satu hari dalam seminggu). Pendekatan ini dianggap mampu meningkatkan *input* dan *output* bahasa melalui praktik langsung yang berkelanjutan sehingga berdampak signifikan terhadap peningkatan *confidence*, *fluency*, kosakata, dan kemampuan komunikasi peserta didik. Beberapa penelitian empiris menunjukkan bahwa implementasi English Day memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berbahasa siswa di berbagai jenjang pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Aryaputri & Kaniadewi (2025) menegaskan bahwa pelaksanaan English Day berdampak signifikan meningkatkan kemampuan berbicara siswa, terutama dalam aspek *pronunciation*, *vocabulary*, *grammar*, dan *fluency* setelah program diterapkan secara konsisten dibanding dengan kelompok kontrol (Aryaputri & Kaniadewi, 2024). Selain itu, penelitian yang bersifat kualitatif menunjukkan bahwa English Day dapat meningkatkan rasa percaya diri, familiaritas bahasa, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan berbahasa Inggris (Ulya, n.d.).

Lebih lanjut, program English Day juga dilihat dari sudut pandang motivasi dan persepsi siswa, yang menunjukkan bahwa siswa umumnya memiliki persepsi positif terhadap kegiatan ini karena memberikan peluang yang lebih luas untuk berbicara dalam bahasa target secara natural dan menarik dibanding lingkungan kelas tradisional (Zakiyah et al., 2025). Namun demikian, studi lain menunjukkan bahwa ada juga tantangan dalam pelaksanaan English Day, seperti rendahnya motivasi dan keterbatasan kompetensi guru, yang perlu diperhatikan untuk memastikan efektivitas program tersebut (Mahmudah et al., 2025).

Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh English Day terhadap kemampuan berbahasa peserta didik penting untuk dilakukan, khususnya untuk mengukur dampaknya terhadap aspek-aspek kemampuan berbahasa seperti berbicara, mendengar, membaca, dan menulis secara komprehensif. Temuan studi semacam ini akan memberikan kontribusi terhadap strategi pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, serta menjadi dasar bagi perumusan program pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks pembelajaran bahasa asing di tingkat dasar.

Di MI Nurul Huda 2 di Kota Mojokerto, program English Day dilaksanakan di kelas V sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa sejak dini. Kegiatan ini mencakup latihan berbicara, bernyanyi, bercerita, dan *daily expression* yang dilakukan setiap minggu. Meskipun kegiatan ini telah berlangsung, hingga kini

masih terdapat sedikit penelitian yang menggali lebih dalam mengenai pengalaman peserta didik dan bagaimana program ini memengaruhi kemampuan bahasa mereka dari sudut pandang kualitatif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan program *English Day* serta pengaruhnya terhadap kemampuan berbahasa peserta didik kelas V melalui pengamatan, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian secara alami.

Penelitian kualitatif menekankan pada proses, makna, dan pemahaman kontekstual, bukan pada pengukuran statistik. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana program *English Day* diterapkan dan bagaimana perubahan kemampuan berbahasa peserta didik terjadi selama program berlangsung. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru dan sekolah dalam merancang metode pembelajaran bahasa Inggris yang lebih efisien dan menyenangkan, serta memperkuat kemampuan berbahasa peserta didik sejak awal.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada peserta didik kelas V selama pelaksanaan program *English Day*, ditemukan beberapa temuan utama terkait pengaruh Program *English Day* terhadap kemampuan berbahasa siswa. Tema-tema temuan mengikuti fokus kualitatif penelitian yaitu (1) pengalaman peserta didik, (2) perilaku penggunaan bahasa, dan (3) persepsi guru terhadap perkembangan kemampuan berbahasa.

1. Peningkatan Kemampuan Berbahasa

a. *Listening* dan *Speaking*

Data observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan mendengar dan berbicara bahasa Inggris setelah mengikuti Program *English Day* secara konsisten. Misalnya, peserta didik lebih sering menggunakan kosa kata baru dan *daily expression* dalam percakapan harian maupun tugas pembelajaran tanpa diminta secara eksplisit. Walaupun masih ditemukan kesalahan struktural, siswa menunjukkan keberanian berbicara lebih tinggi dibandingkan sebelum program berjalan.

Siswa melaporkan bahwa kesempatan berinteraksi menggunakan bahasa Inggris pada Program *English Day* membuat mereka lebih terbiasa dengan ritme, intonasi, dan kosakata bahasa Inggris dalam konteks nyata. Hal ini sejalan dengan temuan dari Zakiyah et al., (2025) yang menyatakan bahwa siswa umumnya memiliki persepsi positif terhadap Program *English Day* dan percaya program tersebut meningkatkan kepercayaan diri dan kefasihan berbicara melalui praktik langsung dalam lingkungan pembelajaran yang mendukung.

Selain itu, temuan ini konsisten dengan studi Ramadani & Dharmawan, (2025) yang menunjukkan bahwa Program *English Day* memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan *speaking proficiency*, terutama dalam hal *confidence* dan *fluency*

b. *Reading and Writing*

Berdasarkan hasil observasi, kemampuan membaca dan menulis juga menunjukkan perkembangan, meskipun tidak sekuat kemampuan oral. Siswa lebih antusias membaca bahan bacaan berbahasa Inggris seperti dialog sederhana dan kartu kosakata, sehingga frekuensi penggunaan kosakata meningkat. Namun, dalam menulis, siswa masih cenderung berhati-hati dan memerlukan lebih banyak bantuan guru untuk struktur kalimat yang tepat.

Temuan ini sejalan dengan kajian Suseno & Rosdiana, (2025) yang menunjukkan bahwa implementasi Program *English Day* lebih dominan memberikan dampak kuat pada kemampuan berbicara dan *confidence*, sementara kemampuan menulis belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan latihan tertulis dalam Program *English Day*.

2. Perspektif Peserta Didik terhadap Program *English Day*

Hasil wawancara mendalam dengan siswa kelas V menunjukkan respon yang **mayoritas positif** terhadap program *English Day*. Siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih tertantang dalam menggunakan bahasa Inggris secara aktif dan termotivasi untuk berlatih kosa kata baru melalui aktivitas seperti permainan peran (*role play*), dialog sederhana, dan tugas interaktif lain.

Beberapa siswa mengungkapkan bahwa *motivation* mereka meningkat karena Program *English Day* terasa lebih menarik dibandingkan pembelajaran Bahasa Inggris terjadwal biasa. Persepsi positif ini konsisten dengan temuan pada penelitian siswa sekolah menengah sebelumnya yang menunjukkan bahwa suasana pembelajaran *English Day* lebih efektif dan menarik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (Ulya, n.d.).

3. Tantangan Pelaksanaan Program *English Day*

Meskipun temuan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbahasa, masih terdapat hambatan dalam implementasi *English Day*, yaitu:

- a. Keterbatasan kosakata siswa, terutama saat berusaha menyampaikan kalimat kompleks, sehingga sering kembali ke bahasa Indonesia.
- b. Rasa cemas dan takut salah, terutama pada awal pelaksanaan program, yang mempengaruhi kelancaran berbicara.

Perbedaan kemampuan individual, di mana siswa dengan kemampuan awal lebih rendah cenderung membutuhkan dukungan lebih intensif untuk berpartisipasi aktif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, dapat disimpulkan bahwa Program *English Day* berpengaruh positif terhadap kemampuan berbahasa peserta didik kelas V di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto. Program ini meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking*) dan mendengar (*listening*) secara signifikan, karena siswa memperoleh kesempatan praktik bahasa Inggris secara rutin dalam konteks autentik.

Aspek membaca (*reading*) juga menunjukkan perkembangan, meskipun peningkatannya bersifat bertahap, sedangkan menulis (*writing*) masih memerlukan pendampingan guru untuk mencapai kemajuan optimal. Selain kemampuan linguistik,

Program English Day menumbuhkan motivasi, partisipasi aktif, dan kepercayaan diri siswa dalam belajar bahasa Inggris.

Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan kosakata, perbedaan kemampuan awal antar siswa, dan konsistensi penggunaan bahasa Inggris di sekolah. Oleh karena itu, keberhasilan Program English Day bergantung pada dukungan guru, perencanaan program yang matang, dan lingkungan belajar yang mendukung

Daftar Pustaka

- Aryaputri, N., & Kaniadewi, N. (2024). Improving Student'English-Speaking Skills Through The English Day Program. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 12(2), 894–906.
- Julanos, J., Nugraha, N. B., & Suarlin, J. (2020). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Bagi Siswa SMP. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 22–27.
- Mahmudah, N., Saehu, A., & Puspitasari, M. (2025). Teachers'perception Of Challenges In The Implementation Of English Day Program: Implication For Improving Students'speaking Skills And Self-Efficacy. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 231–243.
- Ramadani, L., & Dharmawan, Y. Y. (2025). English Day Program and Its Impact on Students' Speaking Proficiency A Socio-linguistic Exploration. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 4(2 SE-), 78–87. <https://doi.org/10.56855/intel.v4i2.1396>
- Suseno, R. P. W. D., & Rosdiana, A. (2025). The Role of English Day Strategy in Enhancing Speaking Skills: A Case Study in Darul Falah Boarding School. *JELITA*, 6(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.56185/jelita.v6i2.956>
- Ulya, N. I. (n.d.). Students Perception Of English Day And Speaking Skill At Ash-Shiddiiqi Islamic Boarding School. *JR-ELT (Journal of Research in English Language Teaching)*, 7(2 SE-Articles), 55–63. <https://doi.org/10.30631/jr-elt.v7i2.61>
- Zakiyah, I. L., Siahaan, L. H., & Sari, T. D. (2025). Students' Perceptions of the English Day Program as A Speaking Skill Booster. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 5(1 SE-Articles), 720–724. <https://doi.org/10.56799/peshum.v5i1.13610>